

**ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN EKSPOR KOMODITAS  
UNGGULAN INDONESIA KE ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI)**

**TAHUN 2006-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SUCI INDRIYANI**  
**NIM. 14810113**

**PEMBIMBING:**

**MUHAMMAD GHOFUR WIBOWO, SE., M.SC.**  
**NIP. 1980314 2003121 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor B-3152/Un.02/DEB/PP.009/11/2018

Tugas akhir dengan judul :ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN EKSPOR  
KOMODITAS UNGGULAN INDONESIA KE  
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI) TAHUN 2006-  
2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SUCI INDRIYANI

Nomor Induk Mahasiswa : 14810113

Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghofur Wibowo, SE., M.Sc.  
NIP. 1980314 2003121 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Dr. Sunaryati S.E., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 00 2

Yogyakarta, 27 November 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
D E K A N



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi saudari Suci Indriyani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberika petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Suci Indriyani

Nim : 14810113

Judul Skripsi : **“Analisis Daya Saing Dan Determinan Ekspor Komoditas Unggulan Inonesia Ke Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2006-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 November 2018

**Pembimbing**

**Muhammad Ghofur Wibowo, SE., M.Sc.**  
**NIP. 1980314 2003121 1 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Indriyani

NIM : 14810113

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Daya Saing dan Determinan Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia ke Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2006-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 November 2018



Penyusun,  
**Suci Indriyani**

NIM. 14810113

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Indriyani  
NIM : 14810113  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 November 2018

Yang menyatakan,



Suci Indriyani  
NIM.14810113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Indriyani

NIM : 14810113

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Daya Saing dan Determinan Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia ke Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2006-2017”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 13 November 2018

Yang menyatakan



(Suci Indriyani)

## HALAMAN MOTTO

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.”

(Albert Einstein)

“Perkecilah dirimu, maka kau akan tumbuh lebih besar dari dunia. Tiadakan dirimu, maka Jati dirimu akan terungkap tanpa kata-kata”

(Jalaludin Rumi)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya pertama ini saya persembahkan untuk laki-laki yang selalu saya panggil bapak dan wanita yang selalu saya panggil mamak yaitu kedua orang tua saya

Bapak Suparmin dan Ibu Partinah. Sebagai wujud terima kasih atas ketidakbosanan dan ketangguhan menjadi orang tua bagi anak-anaknya.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karōmah al-aulyā'

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fatḥah	ditulis	A
----ِ----	Kasrah	ditulis	i
----ُ----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yaẓhabu

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūd

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdu lillahi rabbil 'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan judul “**Analisis Daya Saing dan Determinan Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia ke Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2006-2017**”. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan berupa kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tua, Bapak Suparmin dan Ibu Partinah yang selalu memberi kasih sayang serta dukungan materiil dan non materiil sehingga penulis selalu bersemangat.
8. Adik-adikku Naila Zhafira dan M.Uwais Rasyad Al-hanan yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat.

9. Keluarga Alumni WPK : Yumar, Mbak Ocid, Jendul, Mbak Lela, Mbok Eden, Mbak vivi, Mbak Vita, Mbak Riska, Mbak Desi, Mbak Paskah, Mbak Esa, yang selalu ada dikala suka ataupun duka.
10. Sahabat-sahabat tercinta: Inda,Muna, Heni, Vira, Meida yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Tetehku tersayang Desi Yulianti yang selalu memberi nasehat dan masukan.
12. Teman-teman KKN: Fita, Faris, Kak Luth, Bang Danang, Kakak Inga, Mbak Ana, dan Zanna.
13. Teman –teman Jurusan Ekonomi Syari’ah Angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segep usaha maksimal telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belumlah sempurna, baik dalam segi materi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 13 November 2018

Suci Indriyani

NIM 14810113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.. .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.. .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK... .....	xix
ABSTRACT.....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.. .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Perdagangan Internasional.....	15
2. Daya Saing .....	16
3. Teori Keunggulan Komparatif .....	18
4. Ekspor .....	19
B. Hubungan Antar Variabel .....	20
C. Perdagangan Internasional dalam Islam.....	23

	D. Telaah Pustaka..	26
	E. Kerangka Berpikir.....	33
	F. Hipotesis.....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Sumber Data .....	38
	B. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	C. Metode Analisis .....	39
	1. Revealed Comparative Advantage (RCA).....	39
	2. Constant Market Share Analysis (CMSA).....	40
	3. Analisis Model Gravitasi.....	43
	3.1. Definisi Operasional Variabel.....	44
	D. Teknik Analisis Data.....	46
	E. Uji Hipotesis... ..	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
	1. Potensi Ekonomi OKI .....	52
	2. Kinerja Ekspor Indonesia ke OKI.....	55
	B. Hasil Estimasi RCA .....	58
	C. Hasil Estimasi CMSA .....	61
	D. Komoditas Unggulan Ekspor Indonesia ke OKI.....	63
	E. Analisis Determinan Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia ke OKI.....	64
	F. Pembahasan.....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	73
	B. Saran.....	75
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel 1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US\$) 2011-2015

Tabel 4.1 Ekspor 10 komoditas Indonesia ke OKI tahun 2013-2017

Tabel 4.2 Nilai RCA (*Revealed Comparative Advantage*) lima komoditas ekspor terbesar Indonesia ke OKI Tahun 2006-2017

Tabel 4.3 Nilai rata-rata CMSA lima komoditas ekspor terbesar Indonesia ke OKI Tahun 2006-2017

Tabel 4.4 Hasil estimasi *gravity model* ekspor HS 1511 Indonesia ke OKI

Tabel 4.5 Income 10 negara tujuan ekspor Indonesia ke OKI



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Ekspor Non Migas Berdasarkan Negara Tujuan (juta US\$)

Gambar 1.2 Pangsa Ekspor Indonesia ke Anggota OKI (persen %)

Gambar 2.1 Dampak depresiasi mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada net ekspor

Gambar 4.1 Sepuluh besar GDP per kapita negara anggota OKI tahun 2017

Gambar 4.2 Populasi negara tujuan ekspor Indonesia ke OKI

Gambar 4.3 Sepuluh besar eksportir dan importir di pasar OKI tahun 2017

Gambar 4.4 Total ekspor Indonesia ke OKI tahun 2013-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Daya saing ekspor merupakan kemampuan suatu komoditas untuk dapat memasuki pasar internasional dan kemampuan untuk bertahan dalam pasar. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis daya saing ekspor Indonesia menggunakan dua metode, yaitu *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Constant Market Share Analysis* (CMSA). Komoditas ekspor yang akan dianalisis daya saingnya adalah komoditas dengan kode HS 1511, HS 2701, HS 8703, HS 2709, dan HS 4802. Hasil estimasi RCA dan CMSA menunjukkan bahwa komoditas HS 1511 merupakan komoditas ekspor unggulan Indonesia ke OKI dengan nilai RCA yang  $> 1$ , yakni 13,33 dan nilai CMSA yang positif. Selanjutnya dilakukan analisis faktor-faktor penentu ekspor komoditas unggulan Indonesia (HS 1511) ke OKI dari tahun 2006-2017 dengan pendekatan model gravitasi. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah GDP Indonesia, GDP negara importir, populasi negara importir, nilai tukar, dan jarak ekonomi. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan estimasi menggunakan *common effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor. Sedangkan secara parsial variabel GDP Indonesia berpengaruh signifikan positif terhadap ekspor. Variabel GDP negara importir, nilai tukar, dan jarak ekonomi berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ekspor. Sedangkan variabel populasi negara importir memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ekspor.

Kata Kunci : Daya Saing, RCA, CMSA, Model Gravitasi, Ekspor, GDP, Populasi Negara Importir, Nilai Tukar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Export activities play an important role as a driver of the domestic economy where export activities will affect the pace of the economy. Therefore, to maintain export performance, market diversification and product diversification are needed. In this study, the form of market diversification that Indonesia can do is to expand its market share to the Organization of Islamic Cooperation (OIC). While the form of product or commodity diversification by increasing commodity exports has competitiveness. To analyze the competitiveness of Indonesian exports, in this study used two methods, namely Revealed Comparative Advantage (RCA) and Constant Market Share Analysis (CMSA). Export commodities that will be analyzed for competitiveness are Indonesia's five largest export commodities to OIC, including commodities with HS code 1511, HS 2701, HS 8703, HS 2709, and HS 4802. RC estimation results and CMSA indicate that HS 1511 commodities are Indonesia's leading export commodities to OKI with an RCA value of  $> 1$ , which is 13.33 and a positive CMSA value. After analyzing competitiveness and selected Indonesia's leading commodity export commodities to the OIC, further analysis of the determinants of HS 1511 commodity exports to the OIC was carried out from 2006-2017 using the gravity model approach. In this study, the independent variables used are Indonesian GDP, the GDP of the importing country, the population of the importing country, the exchange rate, and economic distance. The analysis technique used is panel data regression with estimates using random effect models. The results of this study indicate that simultaneously all the independent variables have a significant effect on the value of exports. While partially the variable GDP of Indonesia has a significant positive effect on exports. The variable GDP of the importing country, exchange rate, and economic distance negatively influences significantly on exports. While the population variable of the importing country has no significant influence on exports.

Keywords : Competitiveness, RCA, CMSA, Gravity Model, Export, GDP,  
Population Country of Importer, Exchange Rate.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi memaksa perekonomian suatu negara kini menjadi saling terikat dan saling ketergantungan satu sama lain dalam rangka mencukupi kebutuhan masyarakatnya dan meningkatkan perekonomian. Kondisi geografis yang berbeda setiap negara memungkinkan adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki sehingga diperlukan adanya kerjasama antar negara. Dalam hal ini dilakukan melalui kegiatan perdagangan yang mencerminkan tingkat kemakmuran yang ada pada masyarakat. Perdagangan internasional menciptakan peluang bagi setiap negara untuk memproduksi barang-barang yang bisa diproduksinya dengan menggunakan sumber daya yang melimpah sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan skala produksinya.

Menurut Krugman dan Obstfeld, ada dua alasan utama setiap negara melakukan perdagangan internasional. Alasan pertama, negara-negara berdagang adalah karena terdapat peluang memperoleh keuntungan perdagangan (*gains from trade*) dari perbedaan yang dimiliki masing-masing negara. Kedua, negara-negara berdagang satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai skala ekonomis (*economies of scale*) dalam produksi (Krugman dan Obstfeld, 2005: 15).

Dalam perdagangan internasional biasanya dilaksanakan melalui ekspor dan impor. Ekspor merupakan aktivitas penawaran perdagangan ke luar negeri dan aktivitas permintaan perdagangan disebut impor. Biasanya semakin tinggi volume ekspor suatu negara akan membuat semakin terbuka perekonomiannya

dan hampir seluruh dunia menganut sistem perekonomian terbuka termasuk Indonesia. Kegiatan ekspor menempati peranan penting sebagai penggerak ekonomi dalam negeri dimana aktivitas ekspor akan mempengaruhi laju perekonomian. Tingginya volume ekspor nantinya akan menarik investasi asing maupun lokal, sehingga akan meningkatkan peluang terciptanya lapangan kerja yang akan berdampak pada penurunan angka pengangguran dan meningkatkan konsumsi masyarakat yang kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pada umumnya perdagangan Indonesia masih ditopang oleh dua sektor utama, yaitu sektor migas dan non migas. Kementerian Perdagangan lebih fokus dalam hal peningkatan ekspor non migas. Hal ini dikarenakan nilai ekspor migas dalam kurun waktu lima tahun terakhir lebih kecil dibandingkan dengan non migas.

Tabel 1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US\$) 2011-2015

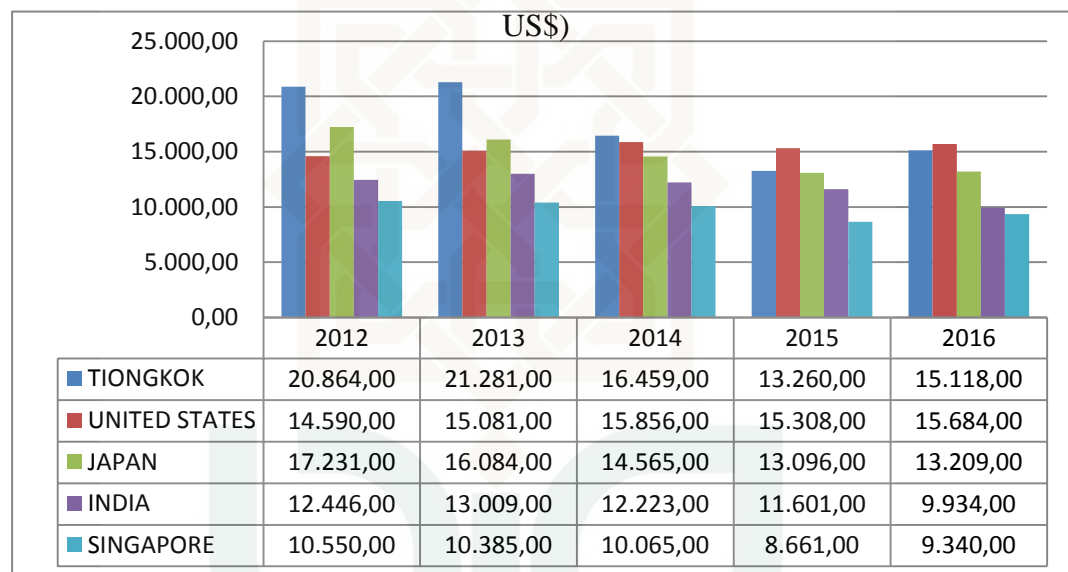
Tahun	Nonmigas		Migas		Jumlah	
	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
2011	162.019,6	136.734,1	41.477,0	40.701,5	203.496,6	177.435,6
2012	153.043,0	149.125,3	36.977,3	42.564,2	190.020,3	191.689,5
2013	149.918,8	141.362,3	32.633,0	45.266,4	182.551,8	186.628,7
2014	145.961,2	134.718,9	30.018,8	43.459,9	175.980,0	178.178,8
2015	131.791,9	118.081,6	18.574,4	24.613,2	150.366,3	142.694,8

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai ekspor sektor migas pada tahun 2011 hanya mencapai 41.477 juta US\$. Sedangkan nilai ekspor non migas jauh lebih tinggi yaitu sebesar 162.019,6 juta US\$. Pada tahun 2012-2015

interval antara nilai ekspor non migas dan migas juga masih tinggi. Akan tetapi nilai ekspor kedua sektor tersebut terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Di mana selama ini negara tujuan ekspor non migas Indonesia masih didominasi oleh Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang, India dan Singapura. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Gambar 1. 1 Perkembangan Ekspor Non Migas Berdasarkan Negara Tujuan (juta



Sumber: Kemendag, diolah

Ketergantungan yang tinggi terhadap pasar tertentu, sangat beresiko bagi aktivitas ekspor, terutama jika terjadi guncangan ekonomi. Di samping ketergantungan yang tinggi terhadap negara tertentu, produk yang diekspor juga masih terkonsentrasi pada beberapa jenis komoditas. Oleh karena itu untuk mempertahankan performa ekspor, perlu dilakukan diversifikasi pasar dan diversifikasi produk ekspor melalui perluasan pasar dan komoditas ekspor. Keberhasilan melakukan diversifikasi produk dan pasar ekspor, antara lain ditentukan oleh tingkat daya saing dan pertumbuhan pasar di negara tujuan.

Seberapa kuat daya saing produk Indonesia dibandingkan dengan produk yang sejenis dari negara lain di pasar. Penetapan pasar mana yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi dapat dijadikan acuan dalam melakukan diversifikasi pasar dan produk ekspor (Kemendagri, 2011). Salah satu berita online yakni koran Jakarta menyebutkan bahwa Indonesia perlu melakukan diversifikasi negara tujuan ekspor agar tak terpengaruh perang dagang atau *trade war* yang diciptakan Amerika Serikat (AS).

Bentuk diversifikasi pasar yang dapat dilakukan yaitu melalui peningkatan ekspor ke Organisasi Kerjasama Islam. Organisasi Kerjasama Islam (OKI) merupakan salah satu organisasi terbesar kedua setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dari segi jumlah anggota. OKI didirikan sebagai respon terhadap pembakaran secara sengaja Masjid Al-Aqsa di Yerusalem adalah organisasi yang beranggotakan 57 negara Muslim dengan tujuan awal memersatukan, menjaga dan menjamin keamanan umat Islam di dunia.

Selain itu, dalam bidang ekonomi, OKI juga bertujuan untuk memperkuat kerja sama dan perdagangan antarnegara anggotanya. Indonesia bergabung dengan OKI sejak 1969. Wujud kerja sama perdagangan OKI dengan Indonesia adalah dengan dibuatnya *The Trade Preferential System Among the Members States of OIC* (TPS-OIC) yang telah ditandatangani oleh Indonesia sejak tahun 2010. Melalui implementasi sistem perdagangan preferensial antara negara anggota OKI, Indonesia akan memperoleh akses pasar yang sangat luas ke lebih dari 1,6 miliar populasi yang ada di seluruh wilayah negara anggota OKI, dan merupakan pasar nontradisional Indonesia. Implementasi sistem perdagangan *preferensial* ini juga memberikan peluang Indonesia untuk mendapat fasilitas



pengurangan hambatan perdagangan, sehubungan dengan tarif impor tinggi di negara Timur Tengah dan Afrika.<sup>1</sup>

Potensi OKI dapat dilihat dari segi jumlah populasi dan ekonominya. Jumlah seluruh penduduk OKI baik yang beragama Islam maupun non Islam sebanyak 22,7 persen dari seluruh populasi dunia yaitu sekitar 1,7 miliar orang. Dari segi ekonomi, total *Gross Domestic Product* (GDP) OKI pada tahun 2017 mencapai 8,5 triliun.

Beberapa negara anggota OKI juga termasuk 25 besar negara tujuan ekspor Indonesia ke dunia. Pada tahun 2017 negara Malaysia menduduki posisi keenam sebagai tujuan ekspor Indonesia dengan nilai ekspor sebesar 8.467.527 US\$. Kemudian negara Pakistan dengan nilai ekspor sebesar 2.398.093 US\$. Disusul dengan negara United Arab Emirates dan Bangladesh pada posisi 19 dan 20 dengan nilai ekspor 1.630.063 US\$ dan 1.596.615 US\$. Pada posisi 22 dan 23 dengan nilai ekspor yang tidak jauh berbeda sebesar 1.380.375 US\$ dan 1.253.624 US\$ adalah negara Saudi Arabia dan Egypt.

Selain itu, OKI juga memiliki potensi sebagai pasar halal yang sangat besar. Sehingga memberikan peluang ekspor yang besar bagi perdagangan antar anggota OKI, termasuk Indonesia. Negara anggota OKI merupakan *growing trading partners* bagi Indonesia. Dengan mengimplementasikan wujud kerja sama yang telah disinggung di atas yakni TPS-OIC, maka pemanfaatan kerja sama perdagangan tersebut dapat dioptimalkan sehingga kapasitas dan daya saing Indonesia di pasar OKI akan meningkat.

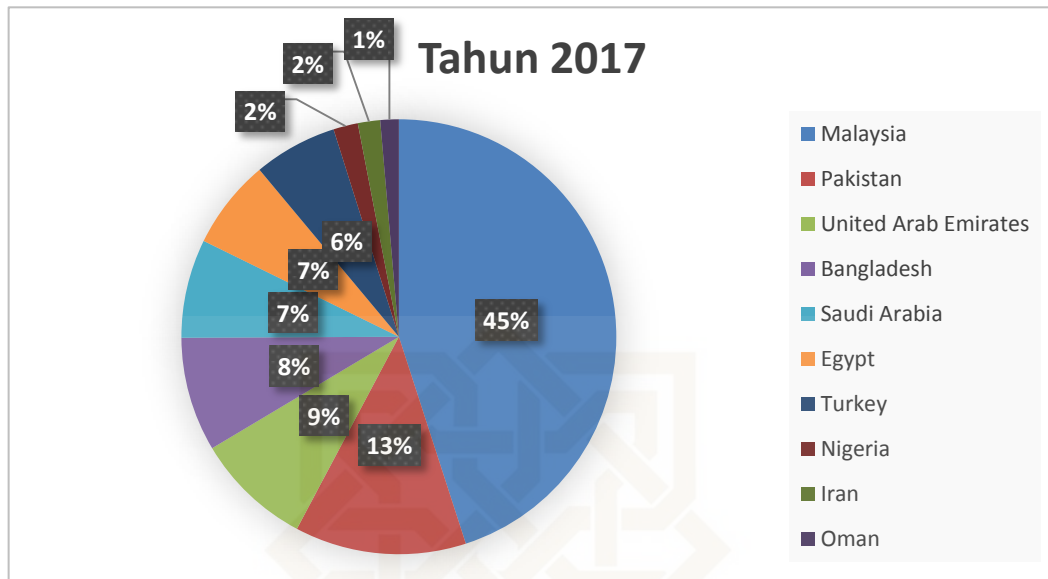
---

<sup>1</sup> <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-internasional/oki>

Negara anggota OKI juga memiliki bentuk kerja sama ekonomi regional diantaranya adalah, Council of Arab Economic Unity (CAEU), Arab Common Market, Gulf Cooperation Council (GCC), Economic Cooperation Organization (ECO), Arab Maghreb Union (AMU), Preferential Trade Agreement for North Africa (PTANA), Arab Cooperation Council (ACC), D-8 (dengan anggota Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan dan Turki). Dengan adanya beberapa kerja sama intra-OKI tersebut, diharapkan negara-negara anggota OKI dapat memaksimalkan perdagangan melalui transfer teknologi dan perluasan pasar. Sehingga perdagangan diantara negara anggota OKI akan meningkat dan kesejahteraan ekonomi anggota OKI dapat tercapai. Melihat potensi dan kerja sama yang telah diuraikan di atas, maka sangat penting Indonesia melakukan perdagangan dengan negara anggota OKI.

Menurut catatan *United Nations Commodity Trade Statistics Database*, pada tahun 2017 terdapat 10 besar negara OKI yang menjadi negara tujuan ekspor utama Indonesia meliputi 10 negara OKI, yakni Malaysia, Pakistan, United Arab Emirates, Bangladesh, Saudi Arabia, Egypt, Turki, Nigeria, Iran dan Oman. Adapun 10 besar anggota OKI yang menjadi mitra impor Indonesia meliputi 10 negara OKI, Malaysia, Saudi Arabia, United Arab Emirates, Nigeria, Qatar, Turki, Azerbaijan, Iran, Kuwait, dan Algeria.

Gambar 1.2 Pangsa Ekspor Indonesia ke Anggota OKI (persen %)



Sumber: United Nations Comtrade Data Base , diolah

Dalam rangka menjaga aliran ekspor agar terus meningkat, selain melalui diversifikasi pasar ekspor juga diperlukan diversifikasi komoditas. Di mana diversifikasi komoditas berkaitan erat dengan kemampuan komoditas berdaya saing dengan komoditas sejenis dari negara lain. Daya saing suatu komoditas menggambarkan bahwa komoditas tersebut memiliki keunggulan komparatif yang nantinya akan menciptakan keuntungan bagi negara pengekspor.

Beberapa komoditas ekspor Indonesia ke OKI terutama yang didominasi oleh 5 komoditas utama, yaitu dengan kode Harmonized System (HS 1511) *Palm oil and its fractions*, (HS 2701) *Coal; briquettes, ovoids and similar solid fuels manufactured from coal*, (HS 8703) *Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons*, (HS 2709) *Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude*, dan (HS 4802) *Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes*.

Komoditas tersebut diharapkan memiliki keunggulan komparatif dan daya saing di pasar global termasuk di pasar OKI.

Daya saing menggambarkan kemampuan produsen untuk memproduksi suatu komoditas dengan mutu yang baik dan biaya produksi yang serendah rendahnya. Daya saing suatu komoditas akan tercermin pada harga jual yang murah di pasar dan mutu yang tinggi (Salvatore, 1997). Daya saing juga mengindikasikan adanya penguatan perekonomian dalam negeri dengan orientasi dan daya saing global.

Daya saing yang kuat yang dimiliki suatu negara akan menyebabkan komoditas ekspor dapat bertahan dan bersaing di pangsa pasar dengan komoditas sejenis yang berasal dari negara lain. Pergerakan posisi kinerja ekspor Indonesia ke negara OKI dipengaruhi oleh berbagai indikator, diantaranya adalah GDP negara Indonesia sendiri dan GDP negara pengimpor, populasi negara importir, nilai tukar, dan jarak ekonomi. *Gross Domestic Product* (GDP) adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun (Rosyidi, 2002: 225).

Semakin besar GDP negara eksportir akan meningkatkan output yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan kemampuan ekspor yang disebabkan adanya peningkatan kemampuan dalam memproduksi. Jika penawaran ekspor meningkat maka jumlah barang ekspor akan meningkat sehingga ekspor Indonesia ke negara importir akan mengalami peningkatan.

Begitu pula dengan GDP negara importir, GDP negara tujuan yang semakin besar mengindikasikan bahwa negara tersebut memiliki kemampuan menyerap produk yang diperdagangkan lebih tinggi artinya kemampuan melakukan impor negara tersebut akan meningkat. Sehingga kemudian akan meningkatkan kesempatan Indonesia untuk meningkatkan produk ekspornya ke negara tujuan dikarenakan negara-negara tersebut memiliki peningkatan terhadap kemampuan menyerap produk (Wulandari dan Budiasih, 2009).

Peningkatan populasi negara tujuan akan mengakibatkan peningkatan kebutuhan. Apabila produksi dalam negeri negara importir tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi yang meningkat itu maka negara importir akan cenderung meningkatkan impornya untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Sehingga akan meningkatkan kesempatan Indonesia untuk meningkatkan produk ekspornya. Pengaruh yang positif terhadap ekspor juga terjadi pada nilai tukar yang terdepresiasi nantinya akan mengakibatkan produk domestik relatif lebih murah dibandingkan dengan produk dari luar negeri sehingga merangsang ekspor.

Jarak merupakan indikasi dari biaya transportasi yang dihadapi oleh suatu negara dalam melakukan perdagangan. Semakin besar jarak, biaya transportasi semakin besar. Jarak yang semakin jauh akan menyebabkan biaya untuk melakukan impor menjadi relatif lebih mahal, mendorong importir untuk menurunkan impor, dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Hoen dan Oosterhaven (2006), Indeks Balassa yang dikenal dengan indeks RCA diakui sebagai indeks standar untuk mengukur keunggulan komparatif (Saqib dan Qi Xin, 2017). Oleh sebab itu, metode RCA merupakan

metode yang paling banyak digunakan untuk menganalisis daya saing atau keunggulan komparatif suatu negara.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwan dkk dalam konferensi internasional terkait dengan faktor penentu ekspor dengan pendekatan *gravity model* menunjukkan bahwa variabel jarak memiliki hubungan yang positif terhadap ekspor. Hal ini sangat bertentangan dengan logika atau teori model gravitasi yang menyatakan bahwa jarak berpengaruh negatif terhadap ekspor. Dimana semakin jauh jarak antar negara maka nilai ekspor akan semakin menurun (Irwan Shah dkk, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN INDONESIA KE ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI) TAHUN 2006-2017”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat daya saing ekspor komoditas unggulan Indonesia ke negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) menggunakan metode *Revealed Competitive Advantage (RCA)* dan *Constant Market Share Analysis (CMSA)*?
2. Bagaimana pengaruh GDP Indonesia terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI?
3. Bagaimana pengaruh GDP negara importir terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI?

4. Bagaimana pengaruh populasi negara importir terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI?
5. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI?
6. Bagaimana pengaruh jarak Indonesia terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar daya saing ekspor komoditas unggulan Indonesia ke OKI dengan metode RCA dan CMSA.
2. Untuk menganalisis pengaruh GDP Indonesia terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI
3. Untuk menganalisis pengaruh GDP negara importir terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI
4. Untuk menganalisis pengaruh populasi negara importir terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI
5. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI
6. Untuk menganalisis pengaruh jarak Indonesia terhadap nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia ke 10 negara OKI

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya sebagai bahan kajian serta menambah wawasan kajian ekonomi perihal analisis daya saing dan determinan ekspor komoditas unggulan Indonesia ke OKI.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca dan peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang analisis daya saing dan determinan ekspor komoditas unggulan Indonesia ke OKI. Serta penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi, pertimbangan sekaligus evaluasi bagi para pengambil kebijakan dalam menentukan arah dan strategi kebijakan di masa yang akan datang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan telaah pustaka. Dalam bab ini dipaparkan pendahuluan tentang kondisi dan pangsa pasar ekspor Indonesia ke OKI.

### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini berisi landasan teori yang relevan sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu teori perdagangan internasional, teori daya saing, serta keunggulan



komparatif. Selain landasan teori, Bab ini juga menjabarkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan mengenai variabel, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan yaitu GDP Indonesia dan negara importir, populasi negara tujuan, nilai tukar, dan jarak ekonomi serta ekspor. Metode yang digunakan untuk menganalisis daya saing adalah *Revealed Competitive Advantage (RCA)* dan *Constant market Share Analysis (CMSA)*. Sedangkan untuk menganalisis determinan ekspor komoditas unggulan Indonesia ke OKI menggunakan model gravitasi (*gravity model*).

### **BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan**

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan daya saing komoditas ekspor unggulan dengan menggunakan metode RCA dan CMSA. Selain itu juga menggunakan model regresi data panel. Serta pembahasan tentang pengaruh GDP negara Indonesia dan negara importir, populasi negara tujuan, nilai tukar , dan jarak ekonomi terhadap nilai ekspor Indonesia ke OKI tahun 2006-2017.

### **Bab V: Penutup**

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan seberapa besar daya saing ekspor

komoditas unggulan Indonesia serta seberapa besar pengaruh GDP negara Indonesia dan negara importir, populasi negara tujuan, nilai tukar, dan jarak ekonomi terhadap nilai ekspor Indonesia ke OKI tahun 2006-2017. Kemudian dari kesimpulan tersebut ditarik implikasi yang dihasilkan dari sebuah penelitian. Sedangkan saran pada bab ini ditujukan bagi penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait analisis daya saing dan determinan ekspor komoditas unggulan Indonesia ke Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan RCA menunjukkan bahwa terdapat empat komoditas ekspor Indonesia yang memiliki nilai  $RCA > 1$ , yaitu (HS 1511) *Palm oil and its fractions*, (HS 2701) *Coal; briquettes, ovoids and similar solid fuels manufactured from coal*, (HS 8703) *Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons*, dan (HS 4802) *Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes*. Empat komoditas tersebut dapat dikatakan memiliki keunggulan komparatif atau berdaya saing kuat di pasar OKI. Sedangkan Indonesia tidak memiliki keunggulan komparatif pada komoditas (HS 2709) *Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude*. Karena komoditas tersebut memiliki nilai  $RCA < 1$ .
2. Hasil perhitungan CMSA menunjukkan bahwa terdapat empat komoditas ekspor Indonesia yang memiliki nilai CMSA positif, yakni (HS 1511) *Palm oil and its fractions*, (HS 2701) *Coal; briquettes, ovoids and similar solid fuels manufactured from coal*, (HS 8703) *Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons*, (HS 2709) *Petroleum oils*

*and oils obtained from bituminous minerals, crude*. Empat komoditas tersebut berarti telah cukup memenuhi permintaan pasar sehingga komoditas atau produk tersebut diminati pasar OKI. Sedangkan komoditas (HS 4802) *Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes* memiliki nilai CMSA yang negatif. Mengindikasikan bahwa komoditas tersebut kurang diminati di pasar OKI.

3. Variabel GDP Indonesia pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara positif terhadap ekspor komoditas HS 1511. Hal ini menunjukkan bahwa GDP dari negara eksportir (Indonesia) mengukur kapasitas produksi negara tersebut, semakin besar GDP negara eksportir menunjukkan semakin besar pula kapasitas produksi yang dimiliki, sehingga ekspor akan meningkat.
4. Variabel GDP negara importir terhadap nilai ekspor komoditas HS 1511 berpengaruh signifikan secara negatif. Artinya apabila GDP negara importir meningkat maka akan menurunkan nilai ekspor komoditas HS 1511. Hal ini diduga karena jika GDP negara importir meningkat, maka negara tersebut akan beralih untuk mengimpor komoditas yang sama (HS 1511) dari negara lain yang memiliki kualitas lebih baik dari Indonesia.
5. Variabel populasi negara importir berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika populasi negara importir mengalami kenaikan, maka nilai ekspor komoditas HS 1511 juga akan naik. Besarnya populasi negara mitra dagang mengindikasikan bahwa potensi pasar yang besar.

6. Variabel nilai tukar memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap ekspor komoditas HS 1511. Dalam penelitian ini variabel nilai tukar memiliki hubungan dua arah terhadap ekspor komoditas HS 1511, yang artinya apabila terjadi apresiasi pada nilai tukar atau kurs maka ekspor akan menurun. Sebaliknya, apabila nilai tukar terdepresiasi maka ekspor meningkat.
7. Variabel jarak ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor komoditas HS 1511, yang berarti semakin jauh jarak antara negara eksportir dan negara importir, maka akan menurunkan aliran ekspor. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada biaya transportasi yang diiringi dengan bertambahnya jarak antar negara yang melakukan perdagangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan :

1. Komoditas yang memiliki daya saing yang kuat ke pasar OKI berdasarkan estimasi menggunakan RCA dan CMSA dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk terus menendorong dan meningkatkan ekspor di lingkup pasar OKI sehingga pangsa pasar komoditas tersebut semakin luas.
2. Perlu dilakukan strategi peningkatan daya saing terhadap komoditas yang tidak berdaya saing atau memiliki daya saing lemah, sehingga presentase komoditas yang memiliki daya saing kuat ke pasar OKI semakin meningkat.
3. Variabel GDP negara tujuan ekspor yang merupakan faktor eksternal berpengaruh secara negatif terhadap aliran ekspor komoditas HS 1511 mengindikasikan bahwa terjadi penurunan ekspor Indonesia pada komoditas

HS 1511 ketika GDP negara tujuan ekspor semakin tinggi atau mengalami kenaikan. Oleh sebab itu, pemerintah perlu memperhatikan lebih lanjut kondisi perekonomian negara tujuan ekspor agar dapat mengontrol aliran ekspor komoditas HS 1511.

4. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan infrastruktur dan teknologi untuk keperluan distribusi barang/komoditas agar kendala jarak semakin kecil, sehingga nantinya akan tercapai efisiensi dalam perdagangan antar negara.
5. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penambahan metode analisis dan komoditas ekspor yang akan diestimasi daya saingnya sebagai implikasi dari kebijakan diversifikasi produk, sehingga ekspor komoditas Indonesia akan semakin beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidina, Irwan Shah Zainal, dkk. 2013. *The Determinants of Exports between Malaysia and the OIC Member Countries: A Gravity Model Approach*. International Conference on Applied Economics (ICOAE).
- Apridar. 2012. *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Azizah, Nur. 2015. *Analisis Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia di Uni Eropa Tahun 2000-2011*. Economics Development Analysis Journal 4 (3)
- Cadarajat, Yayat dan Yanfitri. 2007. *Paper Dampak Kedekatan Lokasi Terhadap Ekspor Komoditas Propinsi: Pendekatan Model Gravitasi*.
- Dilanchiev A. 2012. *Empirical analysis of georgian trade pattern: gravity model*. *Journal of Social Sciences* 1(1):75–78. doi : 2233–3878.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyati dan Rosyetti. 2013. *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Crude Palm Oil (CPO) Provinsi Riau*. Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 1 Maret 2013.
- Erlina, Marpaung. 2013. *Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Trade Balance Di Negara ASEAN (Pendekatan Kondisi Marshall – Lerner Dan Fenomena J – Curve)*. Economics Development Analysis Journal.
- Ermawati, Tuti dan Yeni Saptia. 2013. *Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.7 NO.2, Desember 2013.
- Hardin, dkk. 2016. *Analysis Of Export Competitive Power Of Indonesia's Farming Of Commodities In Asean Countries*. Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1, Nomor 1, 2016 e-ISSN : 2502-5171.
- Irsahd, Muhammad Saqib dan Qi Xin. 2017. *Determinants Of Exports Competitiveness: An Empirical Analysis Through Revealed Comparative Advantage Of External Sector Of Pakistan*. Asian Economic and Financial Review 7(6): 623-633.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kelima*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
- Krugman, P. R. 2001. The Persistence of the U.S. Trade Deficit, dalam Leonard, G. dan Stockman A.C., Leonard Greg and Stockman Alan C., Current Accounts and Exchange Rates: A New Look At The Evidence. NBER Working Paper (9030). <<http://www.nber.org/papers/w8361>>.

- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusuma, rahma linda dan Firdaus Muhammad. 2015. *Daya Saing Dan Faktor Yang Memengaruhi Volume Ekspor Sayuran Indonesia Terhadap Negara Tujuan Utama*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 12 No. 3, November 2015.
- Lipsey, R. G., Courant, P.N., & Ragan, C.T.S. 1995. *Pengantar Makroekonomi*, Jilid 1, Edisi kesepuluh. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi Edisi Keenam*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Martha, Fraulein Ludyvica. 2011. *Analisis Potensi Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan Gravity Model*. Skripsi Mahasiswa Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor
- Muhamad. 2013. *Tinjauan Sejarah Mekanisme Pasar Dalam Islam*. Yogyakarta (ID): Telaah Bisnis Nomor 1 vol (14) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Mustafa EQ, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Paskah, S.L. 2009. *An Analysis of Indonesia's Export Competitiveness In Coconuts*. Depok: Thesis Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Permatasari dan Rustariyuni, Surya Dewi. 2015. *Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Di Kawasan ASEAN Periode 2003-2012*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 7, Juli 2015.
- Purastuti, Losina. 2007. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Rifqi, Muhammad. 2013. *Jurnal Ilmiah Dampak Globalisasi Perdagangan Antara Asean-5 Dan China*.
- Salvatore, Dominick Dan Eugene A. Diulio. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Satryana, Made Hardi dan Karmini, Ni Luh. 2016. *Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia Ke Pasar ASEAN Periode 2004-2013*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5, No.5 Mei 2016.
- Ustriaaji, Farid. 2016. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No.02 Desember Waluyo, Harry. 1995. Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.



Wulandari R, Budiasih. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Perdagangan Bilateral Indonesia Berdasarkan Model Gravitasi Tahun 2000-2005*. Jurnal Statistika 5(2):131–146.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Sumber Referensi	Judul	Variabel, Metode dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Deki Sunardi (2015)	Tesis Institut Pertanian Bogor	Analisis Daya Saing Dan Faktor Penentu Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia Ke Organisasi Kerjasama Islam (Oki)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen</li> <li>• pendapatan per kapita negara pengekspor (X1), pendapatan per kapita negara pengimpor (X2), perbedaan PDB per kapita (X3), nilai tukar riil (X4), jarak ekonomi antar negara (X5), tarif yang berlaku pada negara pengimpor (X6) dan adanya kesamaan bahasa (X7).</li> <li>• Variabel Dependen :</li> <li>• Nilai Ekspor (Y)</li> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RCA, IIT, EPD</li> <li>• Model Gravitasi, Pooled Least Squares (PLS)</li> </ul>	Hasil analisis menunjukkan bahwa Komoditas ekspor terbesar Indonesia ke pasar OKI sebagian besar memiliki nilai RCA diatas satu yang berarti komoditas tersebut merupakan keunggulan komparatif bagi Indonesia seperti komoditi palm oil & its fraction (HS 1511), coal; briquettes, ovoids & similar solid fuels manufactured from coal (HS 2701), uncoated paper for writing, printing etc.(HS 4802), coconut (copra),palm kernel/babassu oil & their fractions (HS 1513), new pneumatic, tires, of rubber (HS 4011) dan lain-lain. Sementara berdasarkan analisis IIT, perdagangan Indonesia ke OKI terjadi secara satu arah dengan derajat integrasi tertinggi hanya sama tingkat integrasi sedang untuk komoditi petroleum coke, petroleum bitumen & other residues of petroleum oils (HS 2713) dan petroleum gases (HS 2711). Posisi pasar

					<p>komoditas Indonesia yang dianalisis dengan metode EPD menunjukkan bahwa dari 15 besar komoditas ekspor terbesar Indonesia ke OKI, 7 komoditi diantaranya berada pada posisi rising star, 6 komoditi pada posisi falling star dan 2 komoditi berada di posisi lost opportunity.</p> <p>Berdasarkan hasil RCA, IIT, EPD serta adanya kesinambungan data ekspor dalam kurun waktu 10 tahun periode penelitian hanya dipilih lima komoditas yaitu, palm oil &amp; its fraction (HS 1511), soap; organic surface-active preparations for soap use (HS 3401), industrial monocarboxylic fatty acid (HS 3823), new pneumatic tires, of rubber (HS 4011) dan uncoated paper for writing, printing etc.(HS 4802). Hasil analisis model gravitasi terhadap komoditas tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel penjelas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda untuk tiap komoditi.</p>
2	Luthfan Fahmi (2016)	Skripsi Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen,	Estimasi Daya Saing Dan Determinan Ekspor Komoditas Kertas Indonesia Ke	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen</li> <li>• GDP riil Indonesia (X1), GDP riil negara tujuan ekspor (X2), nilai tukar riil (X3), harga</li> </ul>	Hasil analisis RCA menunjukkan produk kertas Indonesia memiliki daya saing komparatif yang kuat pada 18 negara tujuan OKI. Hasil EPD menunjukkan produk kertas Indonesia

		Institut Pertanian Bogor	Negara Organisasi Kerjasama Islam (Oki)	<p>ekspor (X4), jarak ekonomi (X5), dan populasi negara tujuan (X6).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen :</li> <li>• Nilai Ekspor alas kaki Indonesia ke negara tujuan (Y)</li> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RCA,EPD</li> <li>• Model Gravitasi, Pooled Least Squares (PLS)</li> </ul>	memiliki daya saing kompetitif pada beberapa negara tujuan OKI. Variabel pengaruh ekspor adalah GDP riil Indonesia, GDP riil negara tujuan, harga ekspor, nilai tukar riil, jarak ekonomi, dan populasi negara tujuan. Variabel GDP Indonesia, jarak ekonomi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor. Variabel harga ekspor, populasi dan GDP negara OKI tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor.
3	Eriyati dan Rosyetti (2013)	Jurnal ekonomi, Universitas Riau	Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Crude Palm Oil (Cpo) Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RCA</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka yang cukup baik dimana nilai Revealed Comperative Advantage (RCA > 1) artinya ekspor Crude Palm Oil (CPO) Provinsi Riau mempunyai daya saing diatas daya saing rata-rata Indonesia. indeks RCA tertinggi pada tahun 2004 dengan nilai 2,790 dan terendah pada tahun 2009 dengan nilai 0,733, hal ini pengaruh krisis dari luar negeri yang berdampak terhadap permintaan CPO.
4	Ririn Aristiyani (2017)	Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung	Analisis Daya Saing Uang Indonesia Di Pasar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RCA, Porter Diamond Theory, HI dan CR</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar uang di pasar internasional pada tahun 1991 hingga 1997 adalah pasar oligopoli dan pada tahun 1998 hingga 2014 adalah pasar persaingan monopolistik mengarah

					<p>pasar oligopoli. Indeks Revealed Comparative Advantage (RCA) udang Indonesia lebih besar dari satu (<math>&gt;1</math>), hal ini menunjukkan bahwa udang Indonesia memiliki daya saing. Hasil analisis Teori Berlian Porter menunjukkan udang Indonesia mempunyai daya saing. Prospek ekspor udang Indonesia berdasarkan analisis peramalan dengan menggunakan ARIMA akan meningkat pada sepuluh tahun yang akan datang.</p>
5	Eka Ratnawati (2011)	Skripsi Prodi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor	Analisis Daya Saing Ekspor Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• HI, CR, RCA, ECI</li> </ul>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar yang terbentuk pada perdagangan karet internasional adalah struktur pasar yang berbentuk oligopoli, yang mana pasar dikuasai oleh tiga eksportir utama karet alam yaitu, Thailand, Indonesia, dan 10 negara OKI dengan pangsa pasar rata-rata yang dikuasai dalam kurun waktu 2001-2009 sebesar 78%. Masing-masing negara eksportir utama tersebut memiliki keunggulan komperatif yang ditunjukkan dengan nilai RCA <math>&gt;1</math>. Perhitungan mengenai keunggulan kompetitif negara eksportir utama karet alam dengan menggunakan metode ECI menyatakan bahwa hingga tahun 2008 hanya Indonesia yang memiliki keunggulan kompetitif.</p>

6	Putri Suci Asriani (2011)	Jurnal agroland, Universitas Bengkulu	Analisis Daya Saing Ekspor Ubikayu Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RCA, SCI, dan AR</li> </ul>	<p>Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komperatif atas komoditas ubi kayu, gaplek, dan tapioka. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan metode ISP menunjukkan bahwa komoditas gaplek dan tapioka mempunyai daya saing yang kuat (<math>0 \leq ISP \leq 1</math>). Sedangkan untuk komoditas pati ubikayu memiliki daya saing yang rendah (<math>0 \geq ISP \geq -1</math>). Berdasarkan hasil analisis Acceleration Ratio (AR) secara rata-rata untuk komoditas gaplek, pati ubikayu, dan tapioka mempunyai pangsa pasar ekspor yang kuat dengan AR mendekati atau <math>&gt; 1</math>.</p>
7	Sri Hidayati, dkk. (2015)	International journal of agriculture system	Analysis of Determinant Indonesian Tuna Fish Competitiveness in Japanese Market	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen</li> <li>• Harga Ekspor Tuna (X1), produksi Tuna di Indonesia (X2), perubahan jumlah impor Tuna (X3), nilai tukar (X4).</li> <li>• Variabel Dependen :</li> <li>• Total Ekspor Tuna (Y)</li> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RSCA dan TSR</li> </ul>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA) dan Trade Specialist Ratio (TSR) memiliki nilai lebih besar dari satu (RSCA <math>&gt; 1</math> dan TSR <math>&gt; 1</math>) yang menunjukkan bahwa ekspor tuna memiliki daya saing di pasar Jepang. Hasil analisis faktor-faktor yang menentukan daya saing ekspor tuna memiliki nilai F-hitung <math>&gt;</math> F-tabel yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.</p>

8	Ahmad Fadhli Firsya (2014)	Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor	Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aliran Ekspor Komoditas Kakao Olahan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen</li> <li>• GDP negara pengimpor (X1), GDP Indonesia (X2), Populasi negara pengimpor (X3), Populasi Indonesia (X4), Nilai tukar (X5), Harga ekspor kakao olahan Indonesia (X6), Jarak Ekonomi (X7), Dummy bea keluar</li> <li>• Variabel Dependen :</li> <li>• Nilai Ekspor (Y)</li> <li>• Metode Analisis :</li> <li>• RCA</li> <li>• Model Gravitasi, Pooled Least Squares (PLS</li> </ul>	Hasil dari analisis RCA secara umum menunjukkan bahwa mentega, lemak, dan minyak kakao Indonesia memiliki daya saing yang relatif lebih baik dibandingkan dengan pasta dan bubuk kakao pada masing-masing negara tujuan ekspor. Hasil analisis model gravitasi menunjukkan bahwa Variabel yang signifikan memengaruhi aliran ekspor kakao pasta kakao Indonesia adalah GDP pengimpor, GDP Indonesia, populasi pengimpor, populasi Indonesia, harga ekspor pasta kakao Indonesia, nilai tukar rill rupiah, jarak ekonomi, dan bea keluar biji kakao. Sedangkan pada komoditas mentega, lemak, dan minyak kakao seluruh variabel tersebut berpengaruh signifikan. Sementara itu, pada komoditas bubuk kakao terdapat dua variabel yang tidak signifikan memengaruhi aliran ekspor bubuk kakao Indonesia yaitu GDP pengimpor dan jarak ekonomi.
9	Made Hardi Satryana dan Ni Luh Karmini (2016)	E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5, No.5	Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia Ke Pasar ASEAN Periode 2004-2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis:</li> <li>• RCA dan CMSA</li> </ul>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata RCA Indonesia periode 2004-2013 sebesar 2,184 dapat diartikan bahwa teh Indonesia memiliki daya saing yang kuat di kawasan ASEAN. Nilai CMSA

					menyatakan bahwa teh Indonesia kurang diminati di Pasar ASEAN karena efek komposisi komoditas yang negatif, tetapi ekspor teh Indonesia terdistribusi ke negara-negara yang pertumbuhan impornya cepat serta memiliki daya saing yang kuat di Pasar ASEAN.
10	Amalia Pradipta dan Muhammad Firdaus (2014)	Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 11 No. 2	Posisi Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Buah-Buahan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen</li> <li>• harga ekspor (X1), populasi negara tujuan (X2), jarak ekonomi antara Indonesia dengan negara tujuan (X3), nilai tukar riil Indonesia terhadap dollar (X4), GDP riil Indonesia (X5), GDP riil negara tujuan (X6), interaksi GDP riil Indonesia dan negara tujuan (X7), GDP per kapita negara tujuan (X8), indeks harga konsumen Indonesia (X9), Dummy krisis yang terjadi pada Eropa</li> <li>• Variabel Dependen :</li> <li>• Nilai Ekspor buah-buahan Indonesia (Y)</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada metode Export Product Dynamic (EPD) dan Revealed Comparative Advantage (RCA) menunjukkan bahwa buah yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif tertinggi di negara tujuan dan dunia adalah buah manggis, mangga, dan jambu. Ekspor buah Indonesia yang kehilangan kesempatan dalam bersaing di negara tujuan adalah stroberi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi aliran ekspor buah Indonesia ke negara tujuan meliputi harga ekspor, populasi, jarak ekonomi, GDP riil dan per kapita, nilai tukar riil, indeks harga konsumen Indonesia, dan variabel dummy krisis yang terjadi di Eropa.



				<ul style="list-style-type: none"><li>• Metode Analisis :</li><li>• RCA dan EPD</li><li>• Model Gravitasi, Pooled Least Squares (PLS)</li></ul>	
--	--	--	--	---	--



## Lampiran 2 Data Penelitian

NEGARA	TAHUN	Ekspor	GDPI	GDPT	PO	ER (Kurs)	JE
Malaysia	2006	240643	6,02627E+11	2,16305E+11	26143566	9159,32	18364,85
Malaysia	2007	252967	6,40863E+11	2,29929E+11	26625845	9141,00	17276,63
Malaysia	2008	599740	6,79403E+11	2,41039E+11	27111069	9698,96	16480,34
Malaysia	2009	719443	7,10852E+11	2,37391E+11	27605383	10389,94	16733,60
Malaysia	2010	1210757	7,55094E+11	2,55017E+11	28112289	9090,43	15577,03
Malaysia	2011	1602954	8,01682E+11	2,68517E+11	28635128	8770,43	14793,86
Malaysia	2012	1320836	8,50024E+11	2,83214E+11	29170456	9386,63	14026,15
Malaysia	2013	372765	8,97262E+11	2,96507E+11	29706724	10461,24	13397,31
Malaysia	2014	403573	9,42185E+11	3,14318E+11	30228017	11865,21	12638,17
Malaysia	2015	655061	9,88129E+11	3,30122E+11	30723155	13389,41	12033,15
Malaysia	2016	333821	1,03786E+12	3,44052E+11	31187265	13308,33	11545,92
Malaysia	2017	503685	1,09046E+12	3,64358E+11	31624264	13380,87	10902,49
Pakistan	2006	337025	6,02627E+11	1,59256E+11	157093993	9159,32	82084,54
Pakistan	2007	543710	6,40863E+11	1,66953E+11	160332974	9141,00	78300,42
Pakistan	2008	387727	6,79403E+11	1,69794E+11	163644603	9698,96	76990,50
Pakistan	2009	139938	7,10852E+11	1,74602E+11	167049580	10389,94	74870,43
Pakistan	2010	81160	7,55094E+11	1,77407E+11	170560182	9090,43	73686,51
Pakistan	2011	296846	8,01682E+11	1,82283E+11	174184265	8770,43	71715,48
Pakistan	2012	714274	8,50024E+11	1,88675E+11	177911533	9386,63	69285,61
Pakistan	2013	814450	8,97262E+11	1,9697E+11	181712595	10461,24	66367,78
Pakistan	2014	1353945	9,42185E+11	2,06178E+11	185546257	11865,21	63403,84
Pakistan	2015	1313460	9,88129E+11	2,15933E+11	189380513	13389,41	60539,62
Pakistan	2016	1289448	1,03786E+12	2,27867E+11	193203476	13308,33	57368,99
Pakistan	2017	1459775	1,09046E+12	2,40857E+11	197015955	13380,87	54274,98
UAE	2006	13823	6,02627E+11	2,82685E+11	5242032	9159,32	91832,76
UAE	2007	21133	6,40863E+11	2,91687E+11	6044067	9141,00	88998,69
UAE	2008	8046	6,79403E+11	3,00997E+11	6894278	9698,96	86245,86
UAE	2009	49210	7,10852E+11	2,85216E+11	7666393	10389,94	91017,86
UAE	2010	57174	7,55094E+11	2,89787E+11	8270684	9090,43	89582,03
UAE	2011	111348	8,01682E+11	3,0987E+11	8672475	8770,43	83776,12
UAE	2012	160416	8,50024E+11	3,23767E+11	8900453	9386,63	80180,33
UAE	2013	144300	8,97262E+11	3,40128E+11	9006263	10461,24	76323,44
UAE	2014	216683	9,42185E+11	3,55089E+11	9070867	11865,21	73107,66
UAE	2015	158610	9,88129E+11	3,73073E+11	9154302	13389,41	69583,66
UAE	2016	159472	1,03786E+12	3,84222E+11	9269612	13308,33	67564,34
UAE	2017	219738	1,09046E+12	3,87259E+11	9400145	13380,87	67034,50
Bangladesh	2006	189254	6,02627E+11	91588846354	145368004	9159,32	63985,81
Bangladesh	2007	341122	6,40863E+11	98053769823	147139191	9141,00	59767,07
Bangladesh	2008	482181	6,79403E+11	1,03951E+11	148805814	9698,96	56376,70
Bangladesh	2009	527923	7,10852E+11	1,09195E+11	150454708	10389,94	53669,03

Bangladesh	2010	626734	7,55094E+11	1,15279E+11	152149102	9090,43	50836,52
Bangladesh	2011	885753	8,01682E+11	1,22731E+11	153911916	8770,43	47749,79
Bangladesh	2012	706137	8,50024E+11	1,30735E+11	155727053	9386,63	44826,46
Bangladesh	2013	501770	8,97262E+11	1,38597E+11	157571292	10461,24	42283,69
Bangladesh	2014	796264	9,42185E+11	1,46997E+11	159405279	11865,21	39867,29
Bangladesh	2015	672050	9,88129E+11	1,5663E+11	161200886	13389,41	37415,59
Bangladesh	2016	575418	1,03786E+12	1,67771E+11	162951560	13308,33	34930,80
Bangladesh	2017	824566	1,09046E+12	1,79992E+11	164669751	13380,87	32559,12
Saudi Arabia	2006	52575	6,02627E+11	4,74473E+11	24578301	9159,32	108818,39
Saudi Arabia	2007	90117	6,40863E+11	4,83237E+11	25252569	9141,00	106844,83
Saudi Arabia	2008	188421	6,79403E+11	5,13438E+11	25940770	9698,96	100560,06
Saudi Arabia	2009	152671	7,10852E+11	5,02865E+11	26661492	10389,94	102674,40
Saudi Arabia	2010	27659	7,55094E+11	5,28207E+11	27425676	9090,43	97748,37
Saudi Arabia	2011	63856	8,01682E+11	5,81011E+11	28238020	8770,43	88864,70
Saudi Arabia	2012	212494	8,50024E+11	6,12452E+11	29086357	9386,63	84302,70
Saudi Arabia	2013	185164	8,97262E+11	6,28984E+11	29944476	10461,24	82086,97
Saudi Arabia	2014	231965	9,42185E+11	6,51958E+11	30776722	11865,21	79194,40
Saudi Arabia	2015	215678	9,88129E+11	6,7873E+11	31557144	13389,41	76070,63
Saudi Arabia	2016	143792	1,03786E+12	6,90069E+11	32275687	13308,33	74820,65
Saudi Arabia	2017	52693	1,09046E+12	6,84994E+11	32938213	13380,87	75375,00
Egypt	2006	207856	6,02627E+11	1,73309E+11	78159048	9159,32	139383,22
Egypt	2007	262219	6,40863E+11	1,85598E+11	79537253	9141,00	130154,88
Egypt	2008	403858	6,79403E+11	1,98882E+11	80953881	9698,96	121461,16
Egypt	2009	325373	7,10852E+11	2,08177E+11	82465022	10389,94	116037,74
Egypt	2010	409238	7,55094E+11	2,18888E+11	84107606	9090,43	110359,62
Egypt	2011	841271	8,01682E+11	2,22784E+11	85897561	8770,43	108430,00
Egypt	2012	462601	8,50024E+11	2,2772E+11	87813257	9386,63	106079,69
Egypt	2013	563799	8,97262E+11	2,32696E+11	89807433	10461,24	103810,94
Egypt	2014	751880	9,42185E+11	2,39482E+11	91812566	11865,21	100869,67
Egypt	2015	672823	9,88129E+11	2,49952E+11	93778172	13389,41	96644,36
Egypt	2016	627560	1,03786E+12	2,60816E+11	95688681	13308,33	92618,56
Egypt	2017	810426	1,09046E+12	2,71722E+11	97553151	13380,87	88901,40
Turki	2006	116730	6,02627E+11	7,0492E+11	68763405	9159,32	140000,57
Turki	2007	172981	6,40863E+11	7,4038E+11	69597281	9141,00	133295,21
Turki	2008	72066	6,79403E+11	7,46638E+11	70440032	9698,96	132177,98
Turki	2009	40836	7,10852E+11	7,11513E+11	71339185	10389,94	138703,22
Turki	2010	49005	7,55094E+11	7,71902E+11	72326914	9090,43	127851,95
Turki	2011	81022	8,01682E+11	8,57687E+11	73409455	8770,43	115064,29

Turki	2012	208628	8,50024E+11	8,9877E+11	74569867	9386,63	109804,71
Turki	2013	215288	8,97262E+11	9,75087E+11	75787333	10461,24	101210,60
Turki	2014	152774	9,42185E+11	1,02547E+12	77030628	11865,21	96238,27
Turki	2015	22304	9,88129E+11	1,08788E+12	78271472	13389,41	90717,31
Turki	2016	10480	1,03786E+12	1,12251E+12	79512426	13308,33	87918,15
Turki	2017	89730	1,09046E+12	1,20579E+12	80745020	13380,87	81846,27
Nigeria	2006	26	6,02627E+11	2,81906E+11	142614094	9159,32	184422,34
Nigeria	2007	34	6,40863E+11	3,01156E+11	146417024	9141,00	172634,19
Nigeria	2008	11164	6,79403E+11	3,20039E+11	150347390	9698,96	162448,26
Nigeria	2009	9143	7,10852E+11	3,42232E+11	154402181	10389,94	151913,92
Nigeria	2010	29855	7,55094E+11	3,69062E+11	158578261	9090,43	140870,07
Nigeria	2011	91490	8,01682E+11	3,871E+11	162877076	8770,43	134306,02
Nigeria	2012	3858	8,50024E+11	4,03665E+11	167297284	9386,63	128794,54
Nigeria	2013	86153	8,97262E+11	4,2544E+11	171829303	10461,24	122202,43
Nigeria	2014	192197	9,42185E+11	4,52285E+11	176460502	11865,21	114949,45
Nigeria	2015	90463	9,88129E+11	4,64282E+11	181181744	13389,41	111978,99
Nigeria	2016	34503	1,03786E+12	4,56775E+11	185989640	13308,33	113819,30
Nigeria	2017	24130	1,09046E+12	4,60496E+11	190886311	13380,87	112899,68
Iran	2006	49145	6,02627E+11	4,20361E+11	71227880	9159,32	101603,91
Iran	2007	162763	6,40863E+11	4,54645E+11	72031103	9141,00	93942,20
Iran	2008	328662	6,79403E+11	4,55786E+11	72845542	9698,96	93707,13
Iran	2009	141327	7,10852E+11	4,60377E+11	73687565	10389,94	92772,55
Iran	2010	277439	7,55094E+11	4,8707E+11	74567511	9090,43	87688,43
Iran	2011	326556	8,01682E+11	4,99956E+11	75491582	8770,43	85428,24
Iran	2012	191035	8,50024E+11	4,62737E+11	76453574	9386,63	92299,53
Iran	2013	251454	8,97262E+11	4,61838E+11	77435384	10461,24	92479,01
Iran	2014	203827	9,42185E+11	4,83099E+11	78411092	11865,21	88409,17
Iran	2015	53470	9,88129E+11	4,76719E+11	79360487	13389,41	89592,36
Iran	2016	33637	1,03786E+12	5,40581E+11	80277428	13308,33	79008,24
Iran	2017	26246	1,09046E+12	5,63826E+11	81162788	13380,87	75750,94
Djibouti	2006	1150	6,02627E+11	768873684	796208	9159,32	171618,76
Djibouti	2007	1476	6,40863E+11	847918929,1	809402	9141,00	186177,14
Djibouti	2008	5698	6,79403E+11	999105339,3	822934	9698,96	215765,79
Djibouti	2009	4221	7,10852E+11	1049110685	836840	10389,94	222800,00
Djibouti	2010	16792	7,55094E+11	1128611700	851146	9090,43	235655,07
Djibouti	2011	116147	8,01682E+11	1239144502	865937	8770,43	254314,99
Djibouti	2012	209475	8,50024E+11	1353632942	881185	9386,63	273004,70
Djibouti	2013	226949	8,97262E+11	1324733712	896688	10461,24	262556,96
Djibouti	2014	258641	9,42185E+11	1455035089	912164	11865,21	283489,41
Djibouti	2015	224587	9,88129E+11	1633741923	927414	13389,41	313073,36
Djibouti	2016	136484	1,03786E+12	1764268469	942333	13308,33	332733,54
Djibouti	2017	129471	1,09046E+12	1844674435	956985	13380,87	342571,24

Lampiran 3 Hasil Analisis RCA

Kode HS	Tahun	Xij	Xj	Xiw	Xw	Xij/Xj	Xiw/Xw	RCA	Average
<b>1511</b>	tahun 2006	1407373	9998751	10161436	1049113763	0,14075488	0,009685733	14,53218641	13,33852967
	tahun 2007	2042891	12813733	16331957	1375407381	0,159429809	0,011874269	13,42649479	
	tahun 2008	3050369	16197188	25493382	1846024511	0,188327073	0,013809883	13,63712324	
	tahun 2009	2289622	14238054	19948509	1134501138	0,160810038	0,017583507	9,145504094	
	tahun 2010	3083428	18419883	26182893	1485298960	0,16739672	0,017628029	9,496054327	
	tahun 2011	4792005	22878474	35197069	1928262183	0,209454748	0,018253259	11,47492335	
	tahun 2012	4799299	23026606	33543414	2376752131	0,208424073	0,014113131	14,76809602	
	tahun 2013	3970722	22769872	28587904	2273838528	0,174384907	0,01257253	13,87031099	
	tahun 2014	5542615	24667394	29909448	2254161275	0,224693983	0,013268548	16,9343304	
	tahun 2015	4837952	20481318	25339328	1613167984	0,236212923	0,015707805	15,03793334	
tahun 2016	3968927	18251658	23971269	1544185778	0,217455696	0,015523565	14,00810252		
tahun 2017	4992102	21147830	28475835	1656419648	0,236057411	0,017191196	13,73129651		
<b>2701</b>	tahun 2006	370445	9998751	6582173	1049113763	0,037049127	0,006274032	5,90515465	5,759607837
	tahun 2007	402303	12813733	7240714	1375407381	0,031396237	0,005264414	5,963861617	
	tahun 2008	731547	16197188	11392404	1846024511	0,045165062	0,006171318	7,318544134	
	tahun 2009	934416	14238054	14528323	1134501138	0,06562807	0,012805913	5,124825469	
	tahun 2010	1284008	18419883	18708881	1485298960	0,069707717	0,012596037	5,534099034	
	tahun 2011	1739814	22878474	27506502	1928262183	0,076045894	0,014264918	5,330973049	
	tahun 2012	1474000	23026606	25399412	2376752131	0,064012908	0,010686605	5,990013246	
	tahun 2013	1241024	22769872	23467957	2273838528	0,054502898	0,010320855	5,280851173	
	tahun 2014	913852	24667394	19372230	2254161275	0,037046962	0,008593986	4,310800891	
	tahun 2015	1049492	20481318	15272220	1613167984	0,051241429	0,009467222	5,412509285	

	tahun 2016	980950	18251658	13271675	1544185778	0,053745802	0,00859461	6,253430959	
	tahun 2017	1596863	21147830	18695244	1656419648	0,075509544	0,011286538	6,690230537	
<b>8703</b>	tahun 2006	214635	9998751	7950781	1049113763	0,021466181	0,007578569	2,832484766	4,232423507
	tahun 2007	513722	12813733	13982212	1375407381	0,040091517	0,01016587	3,943737157	
	tahun 2008	718300	16197188	16099531	1846024511	0,044347204	0,00872119	5,084994434	
	tahun 2009	299262	14238054	9251933	1134501138	0,021018462	0,008155067	2,577349977	
	tahun 2010	459087	18419883	9769564	1485298960	0,024923448	0,006577507	3,789193838	
	tahun 2011	598393	22878474	10583292	1928262183	0,026155285	0,005488513	4,765459206	
	tahun 2012	1010919	23026606	17853334	2376752131	0,043902215	0,007511652	5,844548828	
	tahun 2013	1004913	22769872	20373450	2273838528	0,04413345	0,008959937	4,925642846	
	tahun 2014	1272322	24667394	25213811	2254161275	0,051579101	0,011185451	4,611266876	
	tahun 2015	1374215	20481318	19930452	1613167984	0,067096024	0,012354852	5,430742737	
	tahun 2016	818102	18251658	21058589	1544185778	0,044823435	0,013637342	3,286816146	
	tahun 2017	1001349	21147830	21215768	1656419648	0,047349965	0,012808208	3,696845269	
<b>2709</b>	tahun 2006	268583	9998751	436407811	1049113763	0,026861655	0,415977586	0,064574765	0,061843909
	tahun 2007	391008	12813733	557974437	1375407381	0,030514761	0,405679397	0,075218907	
	tahun 2008	323147	16197188	823792164	1846024511	0,019950809	0,446252018	0,044707492	
	tahun 2009	524855	14238054	419021539	1134501138	0,036862833	0,369344309	0,099806147	
	tahun 2010	408454	18419883	569168004	1485298960	0,022174625	0,383200971	0,057866829	
	tahun 2011	223840	22878474	780673309	1928262183	0,009783869	0,404858487	0,024166146	
	tahun 2012	191362	23026606	936169326	2376752131	0,008310474	0,393885973	0,021098679	
	tahun 2013	306309	22769872	830869853	2273838528	0,013452381	0,36540407	0,036815083	
	tahun 2014	294496	24667394	804507013	2254161275	0,011938675	0,356898604	0,033451168	
	tahun 2015	249365	20481318	398197906	1613167984	0,012175242	0,246842183	0,049323992	
	tahun 2016	617456	18251658	370993471	1544185778	0,033830132	0,240251838	0,140811127	
	tahun 2017	588403	21147830	488798212	1656419648	0,027823327	0,295093223	0,094286569	

<b>4802</b>	tahun 2006	410058	9998751	1457978	1049113763	0,041010922	0,001389723	29,51013183	28,08562265
	tahun 2007	592861	12813733	1895542	1375407381	0,046267626	0,001378168	33,57184048	
	tahun 2008	659940	16197188	2064114	1846024511	0,040744109	0,00111814	36,43918148	
	tahun 2009	538540	14238054	1813828	1134501138	0,037823989	0,001598789	23,65789851	
	tahun 2010	811787	18419883	2234362	1485298960	0,044071235	0,001504318	29,29648827	
	tahun 2011	683402	22878474	2215524	1928262183	0,029870961	0,001148974	25,9979328	
	tahun 2012	665698	23026606	2200389	2376752131	0,028909949	0,000925797	31,22710683	
	tahun 2013	599837	22769872	1951554	2273838528	0,026343451	0,000858264	30,69387427	
	tahun 2014	609360	24667394	2058605	2254161275	0,024703055	0,000913247	27,04971124	
	tahun 2015	543511	20481318	1901591	1613167984	0,026536915	0,001178793	22,51193978	
	tahun 2016	560953	18251658	1861960	1544185778	0,030734358	0,001205788	25,48903267	
	tahun 2017	584533	21147830	2121364	1656419648	0,02764033	0,001280692	21,58233367	



Lampiran 4 Hasil Analisis CMSA Komoditas HS 1511

Tahun	E (US\$)	Ei (US\$)	Eij (US\$)	W (US\$)	Wi (US\$)	Wij (US\$)	g (PS)	gi	gij	gi-g	Eij-Eijt-1	gij*Eijt-1	EKP	EDS	t-Et-1/Et	gij-gi
2005	85659948	3756284	911241	10340858415	9605398	2250561										
2006	100798616	4817642	1208227	11956256558	11992264	2556803	0,156215	0,248492	0,136074	0,092277	296986	123995,9	0,004046	0,002019	0,17673	-0,11242
2007	114100873	7868639	1848522	13832342053	19370368	3394779	0,156912	0,615239	0,327744	0,458326	640295	395988,8	0,021906	0,002424	0,131969	-0,28749
2008	137020424	12375570	2487563	15978251440	30291079	6171017	0,155137	0,563784	0,817796	0,408647	639041	1511715	0,028181	-0,00765	0,200871	0,254012
2009	116509992	10367621	2110085	12348636406	23301465	4698204	-0,22716	-0,23075	-0,23867	-0,00359	-377478	-593697	-0,00032	0,001578	-0,14969	-0,00792
2010	157779103	13468966	2785813	15094316033	29885978	6175763	0,222347	0,282579	0,314494	0,060233	675728	663610	0,00536	0,000104	0,354211	0,031915
2011	203496619	17261247	4417243	18083382191	40846624	9486905	0,198026	0,366749	0,536151	0,168723	1631430	1493617	0,014403	0,000873	0,289756	0,169402
2012	190031839	17602168	4189754	18388298382	38484055	8796033	0,016862	-0,05784	-0,07282	-0,0747	-227489	-321680	-0,00634	0,000463	-0,06617	-0,01498
2013	182551754	15838850	3362092	18878628832	33520600	7392850	0,026665	-0,12897	-0,15952	-0,15564	-827662	-668369	-0,01442	-0,00084	-0,03936	-0,03055
2014	176036194	17464905	4561749	18874638283	34691647	5223908	-0,00021	0,034935	-0,29338	0,035147	1199657	-986383	0,003049	0,011975	-0,03569	-0,32832
2015	150366281	15385275	4078506	16413287740	29273525	5797231	-0,13041	-0,15618	0,10975	-0,02577	-483243	500651,2	-0,00256	-0,00559	-0,14582	0,265929
2016	144489796	14365422	3344615	15885523339	27997530	4720623	-0,03215	-0,04359	-0,18571	-0,01143	-733891	-757422	-0,00117	0,000156	-0,03908	-0,14212
2017	168810637	18513121	4140460	17585232355	34163401	6006293	0,106997	0,220229	0,272352	0,113232	795845	910911,8	0,011258	-0,0008	0,168322	0,052123
Avaregae							0,054103	0,14289					0,005283	0,000393	0,070504	



Lampiran 5 Hasil Analisis CMSA Komoditas HS 2701

Tahun	E (US\$)	Ei (US\$)	Eij (US\$)	W (US\$)	Wi (US\$)	Wij (US\$)	g (PS)	gi	gij	gi-g	Eij-Eijt-1	gij*Eijt-1	EKP	EDS	gij-gi	Eit-Eit-1/Eit-1
2005	85659948	4354122	250240	10340858415	46165868	2547212										
2006	100798616	6082473	345686	11956256558	49747317	2658589	0,156215	0,077578	0,043725	-0,07864	95446	10941,76	-0,004	0,000987	-0,03385	0,396945928
2007	114100873	6691348	390448	13832342053	53157216	3745309	0,156912	0,068544	0,408758	-0,08837	44762	141302	-0,00533	-0,00096	0,340214	0,100103198
2008	137020424	10488911	721479	15978251440	94750020	4105392	0,155137	0,782449	0,096142	0,627312	331031	37538,61	0,036788	0,002572	-0,68631	0,567533328
2009	116509992	13799108	932619	12348636406	81085191	2855883	-0,22716	-0,14422	-0,30436	0,08294	211140	-219588	0,006349	0,003144	-0,16014	0,31559015
2010	157779103	18169654	1282378	15094316033	1,05E+08	3565889	0,222347	0,288982	0,248612	0,066635	349759	231860	0,007892	0,001012	-0,04037	0,316726704
2011	203496619	25523153	1732642	18083382191	1,41E+08	4519613	0,198026	0,34912	0,267458	0,151094	450264	342981,7	0,0174	0,00068	-0,08166	0,40471321
2012	190031839	24293180	1473199	18388298382	1,29E+08	4333132	0,016862	-0,08692	-0,04126	-0,10378	-259443	-71489,5	-0,01302	-0,00092	0,045661	-0,04819048
2013	182551754	15838850	1239277	18878628832	1,12E+08	3500798	0,026665	-0,13051	-0,19209	-0,15717	-233922	-282981	-0,02009	0,000258	-0,06158	-0,348012487
2014	176036194	17464905	913815	18874638283	97353452	3358573	-0,00021	-0,13036	-0,04063	-0,13015	-325462	-50347,4	-0,01129	-0,00151	0,089735	0,102662441
2015	150366281	15385275	1047991	16413287740	76242575	5410139	-0,13041	-0,21685	0,610845	-0,08644	134176	558198,9	-0,00858	-0,00241	0,827692	-0,119074796
2016	144489796	14365422	980950	15885523339	71993128	5143797	-0,03215	-0,05574	-0,04923	-0,02358	-67041	-51592,8	-0,00241	-0,0001	0,006506	-0,066287603
2017	168810637	18513121	1596863	17585232355	1,07E+08	8398570	0,106997	0,493185	0,632757	0,386188	615913	620702,9	0,038395	-3,3E-05	0,139572	0,288727961
Average							0,054103	0,107939					0,003509	0,000227		0,159286463

Lampiran 6 Hasil Analisis CMSA Komoditas 8703

Tahun	E (US\$)	Ei (US\$)	Eij (US\$)	W (US\$)	Wi (US\$)	Wij (US\$)	g (PS)	gi	gij	gi-g	Eij-Eijt-1	gij*Eijt-1	EKP	EDS	gij-gi	Eit-Eit-1/Eit-1
2005	85659948	245790	79693	10340858415	487115572	17882929										
2006	100798616	365971	184558	11956256558	535872803	15424373	0,156215	0,100094	-0,13748	-0,05612	104865	-10956,2	-0,00016	0,001352	-0,23757	0,488958054
2007	114100873	839201	406898	13832342053	623820595	24070675	0,156912	0,164121	0,560561	0,007208	222340	103456	2,62E-05	0,001179	0,39644	1,293080599
2008	137020424	1234371	575671	15978251440	637036671	31644867	0,155137	0,021186	0,314665	-0,13395	168773	128036,4	-0,00099	0,000357	0,293479	0,470888381
2009	116509992	628864	237974	12348636406	436229841	19318575	-0,22716	-0,31522	-0,38952	-0,08806	-337697	-224235	-0,00079	-0,00083	-0,0743	-0,490538906
2010	157779103	1026877	384071	15094316033	556182187	27388695	0,222347	0,274975	0,417739	0,052628	146097	99410,99	0,000284	0,000401	0,142764	0,63290791
2011	203496619	1337494	483558	18083382191	637565202	28421561	0,198026	0,146324	0,037711	-0,0517	99487	14483,85	-0,00034	0,000539	-0,10861	0,302487055
2012	190031839	2264346	823573	18388298382	651217088	45952334	0,016862	0,021413	0,616812	0,004551	340015	298264,6	2,99E-05	0,000205	0,5954	0,692976567
2013	182551754	2116009	792702	18878628832	677621025	47958352	0,026665	0,040546	0,043654	0,01388	-30871	35952,52	0,000165	-0,00035	0,003109	-0,065509865
2014	176036194	2641590	976680	18874638283	708079658	49104012	-0,00021	0,044949	0,023889	0,045161	183978	18936,58	0,000523	0,000904	-0,02106	0,248383159
2015	150366281	2430597	1160645	16413287740	677355419	47967010	-0,13041	-0,04339	-0,02315	0,087014	183965	-22615	0,001306	0,001174	0,020236	-0,079873485
2016	144489796	2565831	658307	15885523339	699004041	42974037	-0,03215	0,031961	-0,10409	0,064115	-502338	-120814	0,001036	-0,00254	-0,13605	0,055638183
2017	168810637	3096483	794335	17585232355	749185536	41569317	0,106997	0,07179	-0,03269	-0,03521	136028	-21518,5	-0,00063	0,00109	-0,10448	0,206814868
Average							0,054103	0,046562					3,92E-05	0,00029		0,31301771

Lampiran 7 Hasil Analisis CMSA Komoditas HS 2709

Tahun	E (US\$)	Ei (US\$)	Eij (US\$)	W (US\$)	Wi (US\$)	Wij (US\$)	g (PS)	gi	gij	gi-g	Eij-Eijt-1	gij*Eijt-1	EKP	EDS	gij-gi	Eit-Eit-1/Eit-1
2005	85659948	8145844	107609	10340858415	734206978	15800263										
2006	100798616	8168823	268583	11956256558	923427616	20650764	0,156215	0,257721	0,306989	0,101506	160974	33034,74	0,009653	0,001494	0,049268	0,002820948
2007	114100873	9226036	391008	13832342053	1030087758	22354868	0,156912	0,115505	0,08252	-0,04141	122425	22163,51	-0,00336	0,000995	-0,03298	0,129420481
2008	137020424	12418744	323147	15978251440	1464644750	14620302	0,155137	0,421864	-0,34599	0,266727	-67861	-135285	0,021567	0,000591	-0,76785	0,346054145
2009	116509992	7820257	524855	12348636406	861687500	8903479	-0,22716	-0,41167	-0,39102	-0,18452	201708	-126357	-0,01672	0,002394	0,020655	-0,370285997
2010	157779103	10402868	408454	15094316033	1146840027	10846346	0,222347	0,330923	0,218214	0,108577	-116401	114530,9	0,007288	-0,00198	-0,11271	0,330246308
2011	203496619	13828678	223840	18083382191	1577869812	15076181	0,198026	0,375841	0,389978	0,177815	-184614	159288	0,011724	-0,00218	0,014137	0,329313993
2012	190031839	1229341	191362	18388298382	1679729583	17363787	0,016862	0,064555	0,151736	0,047694	-32478	33964,68	0,003241	-0,00033	0,087181	-0,911102059
2013	182551754	10204710	306309	18878628832	1563638793	14704912	0,026665	-0,06911	-0,15313	-0,09578	114947	-29302,8	-0,00062	0,000759	-0,08401	7,30095962
2014	176036194	9271214	294496	18874638283	1401203885	16366846	-0,00021	-0,10388	0,113019	-0,10367	-11813	34618,73	-0,0058	-0,00025	0,216902	-0,091476975
2015	150366281	6479432	249365	16413287740	756858388	8468626	-0,13041	-0,45985	-0,48257	-0,32945	-45131	-142116	-0,01735	0,000551	-0,02272	-0,301123672
2016	144489796	5196717	617456	15885523339	637672093	6187444	-0,03215	-0,15748	-0,26937	-0,12532	368091	-67171,1	-0,0054	0,002895	-0,11189	-0,197967198
2017	168810637	5237639	588403	17585232355	843826840	8851893	0,106997	0,323293	0,430622	0,216295	-29053	265890,1	0,007779	-0,00204	0,107329	0,007874587
Average							0,054103	0,057309					0,001001	0,000241		0,547894515

Lampiran 8 Hasil Analisis CMSA Komoditas 4802

Tahun	E (US\$)	Ei (US\$)	Eij (US\$)	W (US\$)	Wi (US\$)	Wij (US\$)	g (PS)	gi	gij	gi-g	Eij-Eijt-1	gij*Eijt-1	EKP	EDS	gij-gi	Eit-Eit-1/Eit-1
2005	85659948	1049910	278399	10340858415	20156709	1090068										
2006	100798616	1392131	352093	11956256558	21600919	1057196	0,156215	0,071649	-0,03016	-0,08457	73694	-8395,38	-0,00104	0,000958	-0,10181	0,325952701
2007	114100873	1754450	484435	13832342053	24145720	1759790	0,156912	0,11781	0,664583	-0,0391	132342	233994,9	-0,00054	-0,00101	0,546773	0,260262145
2008	137020424	1924962	530767	15978251440	26015771	1855189	0,155137	0,077449	0,05421	-0,07769	46332	26261,44	-0,00119	0,000176	-0,02324	0,097188293
2009	116509992	1708609	426358	12348636406	21958773	1583010	-0,22716	-0,15594	-0,14671	0,071216	-104409	-77870	0,001	-0,00019	0,009232	-0,112393388
2010	157779103	2111471	683490	15094316033	23134977	1956717	0,222347	0,053564	0,236074	-0,16878	257132	100651,9	-0,00248	0,001343	0,182509	0,235783611
2011	203496619	2106142	565182	18083382191	24528501	2060839	0,198026	0,060235	0,053213	-0,13779	-118308	36370,28	-0,00184	-0,00098	-0,00702	-0,002523833
2012	190031839	2077102	567266	18388298382	23104765	2257982	0,016862	-0,05804	0,095662	-0,07491	2084	54066,17	-0,00078	-0,00026	0,153706	-0,013788244
2013	182551754	1843306	500407	18878628832	23113304	2234226	0,026665	0,00037	-0,01052	-0,0263	-66859	-5968,15	-0,00029	-0,00032	-0,01089	-0,112558748
2014	176036194	1912658	507065	18874638283	22518279	2071510	-0,00021	-0,02574	-0,07283	-0,02553	6658	-36444	-0,00026	0,000236	-0,04708	0,037623704
2015	150366281	1792984	471369	16413287740	19225604	1817048	-0,13041	-0,14622	-0,12284	-0,01582	-35696	-62287,3	-0,00017	0,000151	0,023383	-0,062569471
2016	144489796	1794183	482337	15885523339	18490109	2287831	-0,03215	-0,03826	0,259092	-0,0061	10968	122128	-7,3E-05	-0,00074	0,297348	0,000668718
2017	168810637	2031924	501417	17585232355	18630497	2404899	0,106997	0,007593	0,05117	-0,0994	19080	24681,12	-0,00123	-3,9E-05	0,043577	0,13250655
Average							0,054103	-0,00296					-0,00074	-5,6E-05		0,06551267

## Lampiran 9 Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: EKSPOR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/11/18 Time: 12:43  
 Sample: 2006 2017  
 Periods included: 12  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDPI	1.10E-06	3.02E-07	3.626449	0.0004
GDPT	-6.27E-07	9.88E-08	-6.349658	0.0000
JE	-2.555508	0.388884	-6.571390	0.0000
KURS	-47.71997	26.46275	-1.803288	0.0740
PO	0.000796	0.000396	2.008421	0.0470
C	332083.1	159590.6	2.080844	0.0397
R-squared	0.474114	Mean dependent var		321121.9
Adjusted R-squared	0.451049	S.D. dependent var		351791.5
S.E. of regression	260646.6	Akaike info criterion		27.82843
Sum squared resid	7.74E+12	Schwarz criterion		27.96780
Log likelihood	-1663.706	Hannan-Quinn criter.		27.88503
F-statistic	20.55544	Durbin-Watson stat		0.579224
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 10 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: EKSPOR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/11/18 Time: 12:45  
 Sample: 2006 2017  
 Periods included: 12  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDPI	8.03E-07	3.40E-07	2.357379	0.0203
GDPT	-8.33E-07	5.24E-07	-1.588070	0.1153
JE	0.501933	1.353296	0.370897	0.7115
KURS	-49.27119	21.55328	-2.286018	0.0243
PO	0.014686	0.004943	2.971234	0.0037
C	-756730.3	419110.2	-1.805564	0.0739

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.679998	Mean dependent var	321121.9
Adjusted R-squared	0.637331	S.D. dependent var	351791.5

S.E. of regression	211855.8	Akaike info criterion	27.48167
Sum squared resid	4.71E+12	Schwarz criterion	27.83010
Log likelihood	-1633.900	Hannan-Quinn criter.	27.62317
F-statistic	15.93737	Durbin-Watson stat	0.848283
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 11 Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/11/18 Time: 12:45

Sample: 2006 2017

Periods included: 12

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 120

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDPI	1.14E-06	2.55E-07	4.485492	0.0000
GDPT	-7.43E-07	2.19E-07	-3.389044	0.0010
JE	-1.806330	0.730820	-2.471648	0.0149
KURS	-48.18457	21.51883	-2.239182	0.0271
PO	0.001347	0.000946	1.423690	0.1573
C	218071.3	180364.4	1.209059	0.2291

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	172759.2	0.3994
Idiosyncratic random	211855.8	0.6006

### Weighted Statistics

R-squared	0.262605	Mean dependent var	107161.9
Adjusted R-squared	0.230263	S.D. dependent var	250016.4
S.E. of regression	219351.1	Sum squared resid	5.49E+12
F-statistic	8.119643	Durbin-Watson stat	0.718531
Prob(F-statistic)	0.000001		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.439259	Mean dependent var	321121.9
Sum squared resid	8.26E+12	Durbin-Watson stat	0.535383

## Lampiran 12 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	7.506144	(9,105)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.610889	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 11/11/18 Time: 12:47

Sample: 2006 2017

Periods included: 12

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDPI	1.10E-06	3.02E-07	3.626449	0.0004
GDPT	-6.27E-07	9.88E-08	-6.349658	0.0000
JE	-2.555508	0.388884	-6.571390	0.0000
KURS	-47.71997	26.46275	-1.803288	0.0740
PO	0.000796	0.000396	2.008421	0.0470
C	332083.1	159590.6	2.080844	0.0397

R-squared	0.474114	Mean dependent var	321121.9
Adjusted R-squared	0.451049	S.D. dependent var	351791.5
S.E. of regression	260646.6	Akaike info criterion	27.82843
Sum squared resid	7.74E+12	Schwarz criterion	27.96780
Log likelihood	-1663.706	Hannan-Quinn criter.	27.88503
F-statistic	20.55544	Durbin-Watson stat	0.579224
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 13 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GDPI	0.000001	0.000001	0.000000	0.1311
GDPT	-0.000001	-0.000001	0.000000	0.8505
JE	0.501933	-1.806330	1.297313	0.0427
KURS	-49.271187	-48.184566	1.484142	0.3724
PO	0.014686	0.001347	0.000024	0.0060

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 11/11/18 Time: 12:50

Sample: 2006 2017

Periods included: 12

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-756730.3	419110.2	-1.805564	0.0739
GDPI	8.03E-07	3.40E-07	2.357379	0.0203
GDPT	-8.33E-07	5.24E-07	-1.588070	0.1153
JE	0.501933	1.353296	0.370897	0.7115
KURS	-49.27119	21.55328	-2.286018	0.0243
PO	0.014686	0.004943	2.971234	0.0037

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.679998	Mean dependent var	321121.9
Adjusted R-squared	0.637331	S.D. dependent var	351791.5
S.E. of regression	211855.8	Akaike info criterion	27.48167
Sum squared resid	4.71E+12	Schwarz criterion	27.83010
Log likelihood	-1633.900	Hannan-Quinn criter.	27.62317
F-statistic	15.93737	Durbin-Watson stat	0.848283
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Lampiran 14 Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 11/13/18 Time: 00:11

Sample: 2006 2017

Total panel observations: 120

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	42.22960 (0.0000)	2.745677 (0.0975)	44.97528 (0.0000)
Honda	6.498431 (0.0000)	-1.657009 (0.9512)	3.423403 (0.0003)
King-Wu	6.498431 (0.0000)	-1.657009 (0.9512)	3.707810 (0.0001)
GHM	-- --	-- --	42.22960 (0.0000)



## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Umum

Nama : Suci Indriyani  
NIM : 14810113  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Rejo, 06 Juli 1996  
No. KTP : 1809024607960005  
Golongan Darah : A  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2  
Nomor HP : 085875768896  
Email : suciindri06@gmail.com  
Alamat : Tanjung Rejo, Negeri Katon, Pesawaran, Lampung  
Nama Ayah : Suparmin  
Nama Ibu : Partinah



### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tanjung Rejo, Lampung (2002-2007)
2. SMPN 1 Gedong Tataan, Lampung (2008-2010)
3. SMAN 1 Gadingrejo, Lampung (2011-2014)

### C. Pengalaman Organisasi

1. ForSEBI (Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam), anggota divisi sosial entrepreneur (2016-2017)
2. Anggota GPAN (Gerakan Perpustakaan Anak Nusantara) (2016-2017)